

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab 1 diuraikan oleh penulis mengenai konteks penelitian penerapan metode Yanbu'a di MI Islamiyah Ngoro Jombang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan upaya sadar, terstruktur serta sistematis untuk menyukseskan misi penciptaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah dimuka bumi<sup>1</sup>. Dibandingkan makhluk lain manusia dikarunia akal untuk bisa berfikir, membedakan yang hak dan yang bathil serta digunakan untuk belajar mengenai sesuatu. Itulah alasan Allah menunjuk manusia sebagai pemimpin di bumi. Maka, perlulah kiranya manusia memiliki pendidikan agar setiap individu mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik.<sup>2</sup> Pengetahuan yang diperoleh secara formal akan berimbas pada setiap individu sehingga mereka memiliki pola pikir, perilaku dan akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya.

Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia, tentunya ada bagian mendasar dari pendidikan yang harus dipahami sedari dini karena kita sadari bahwa anak adalah titipan dari Allah yang harus dijaga dan juga dididik

---

<sup>1</sup> Didi Supriadi, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013) h.2

<sup>2</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

agar kelak ketika dewasa menjadi manusia yang berguna tanpa menyusahkan siapapun. Oleh karenanya, perlu membekali ilmu agama sebagai pondasi awal dalam pendidikan.

Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan khusus yang mempersiapkan peserta didik untuk penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama.<sup>3</sup> Sedangkan kegunaan pendidikan agama untuk anak-anak yakni membekali mereka dengan keimanan dan ketakwaan yang kuat sejak dini sehingga mereka mencintai al-Quran yang merupakan sumber pertama dalam belajar ilmu agama islam dan juga menjadi generasi yang setiap langkahnya berdasarkan tuntunan yang ada dalam al-Quran. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori Muslim.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : yang terbaik diantara kamu adalah yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya.<sup>4</sup>

Hadist diatas membuktikan bahwa setiap daripada kita mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mempelajari Al-Quran kepada orang lain karena hal tersebut dimuliakan oleh Allah dan mendapatkan pahala dari membacanya serta mendapatkan kebaikan didunia dan akhirat.

Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang lafadz-lafadz nya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai

---

<sup>3</sup> Abdul Hasim, Mohammad Surya dan Rus Bambang Suwarno, *Landasan Pendidikan Menjadi Guru yang baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h.43

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Hadits tentang Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : CV Toha Putra, 1999), hal. 108

nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai surat terakhir surat An-Nas.<sup>5</sup>

Pembelajaran Alquran pada anak pada periode keemasan (*golden age*) adalah pilihan tepat untuk mengenali berbagai macam pembelajaran, salah satunya mengenal lebih dekat dengan al-Quran. Mengajarkan al-Quran tidak boleh salah cara pengucapan makhrojnya dan tajwidnya. Namun kenyataannya, ternyata banyak ditemui peserta didik yang lamban dan masih terbata-bata dalam membaca al-Quran. Disinyalir hal ini disebabkan metode pengajaran yang kurang tepat sehingga mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca al-Quran.

Upaya peserta didik supaya mampu membaca al-Quran secara baik dan benar, tentunya dibutuhkan seorang pendidik yang kompeten dalam pengajaran Al-Quran, karena kualitas guru akan berpengaruh terhadap kualitas bacaan peserta didik. Peranan guru Al-Quran dalam membaca sudah tercermin pada saat Nabi Muhammad menerima wahyu pertama, Allah memerintahkan malaikat jibril untuk membimbingnya, karena tanpa bimbingan, Rasulullah mengalami kesulitan dalam memahami wahyu yang diturunkan Allah untuk pertama kalinya. Ditinjau dari aspek kognitif, pembelajaran Al-Quran yang perlu dikembangkan kepada peserta didik berupa pengetahuan tentang Ghorib, ilmu Tajwid, hafalan surat-surat pendek dan materi penunjang lainnya. Dari aspek afektif sendiri, peserta didik diharapkan menggunakan metode guna memudahkan memudahkan proses pembelajarannya.

---

<sup>5</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Quran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 34

Diantara metode yang sering ditemukan adalah sebagai berikut: pertama, pendidik membaca terlebih dahulu kemudian disusul oleh peserta didik. Dengan metode ini, pendidik dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya, sedangkan peserta didik melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah pendidik untuk ditirukannya (*musyafahah*). Kedua, peserta didik membaca di depan pendidik sedangkan pendidik menyimakinya (*'ardul qiroah*) atau setoran bacaan, biasa disebut sorogan. Ketiga, pendidik mengulang-ulang bacaan, sedangkan peserta didik menirukannya kata per kata dan kalimat per kalimat secara berulang-ulang hingga terampil dan benar<sup>6</sup>. Dewasa ini, pendidikan Al-Quran banyak ditemui metode-metode baca Al-Quran diantaranya adalah metode Iqro', Yanbu'a, Tilawati, Qiroati, Ustmani, Nahdliyah dan lain-lain, dari sini dapat dilihat bahwa banyak sekali solusi untuk menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan belajar Al-Quran.

Penulis disini tertarik dengan metode ini dikarenakan ada perbedaan antara metode ini dengan metode lain. yang membedakan metode Yanbu'a dengan lainnya adalah:

1. Berkesinambungan antara halaman satu ke halaman berikutnya.
2. Berkesinambungan antara jilid satu dan seterusnya.
3. Disesuaikan dengan usia para pelajar Al-Quran.
4. Kata dan kalimatnya tidak keluar dari kaidah ayat-ayat Al-Quran (logat kedaerahan).
5. Setiap pokok bahasan sudah diterapkan ilmu tajwid secara bertahap.

---

<sup>6</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak: Membaca, Menulis, Mencintai Al-Quran* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h.81

6. Setiap pendidik dilengkapi petunjuk mengajar.
7. Mempunyai buku tajwid praktis.

Berdasarkan uraian diatas,jelas pembelajaran Baca Tulis Al-Quran sangat penting bagi peserta didik dalam hal membaca dan menulis dengan baik dan benar. Di MI Islamiyah Ngoro Jombang salah satunya sekolah yang menerapkan metode Yanbu'a. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan swasta dibawah naungan yayasan.

MI Islamiyah Ngoro Jombang menggunakan sistem pembelajaran interaktif dengan media audio visual. Kurikulum yang digunakan pada program Baca Tulis Al-Quran tetap mengacu pada kurikulum 2013,hanya saja dalam pengajaran Baca dan Tulis Al-Quran menggunakan metode Yanbu'a. Penerapan metode Yanbu'a di MI Islamiyah Ngoro dilaksanakan dua kali tatap muka yaitu pagi dan sore hari. Ini merupakan upaya komitmen MI Islamiyah Ngoro Jombang dalam membumikan generasi cerdas yang Qur'ani. Sedari kelas 1 peserta didik dikenalkan huruf hijaiyah dan bagaimana cara membaca dengan baik dan benar. Bahkan di akhir kelas 6 peserta didik mampu mengkhatamkan Al-Quran, selain itu dalam kepenulisan metode yanbu'a menitik beratkan pada penulisan rasm ustmani dan arab pegon dasar juga menjadi program utama yang menjadikan syarat kelulusan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas,terkait Baca Tulis Al-Quran dalam pendidikan,serta dengan beberapa pertimbangan,maka peneliti merasa perlu mengadakan sebuah penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di MI Islamiyah Ngoro Jombang”**

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan metode Yanbu’a dalam Pembelajaran baca tulis Al-Quran di MI Islamiyah Ngoro Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan metode Yanbu’a dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di MI Islamiyah Ngoro Jombang?
3. Bagaimana evaluasi metode Yanbu’a dalam baca tulis pembelajaran Al-Quran di MI Islamiyah Ngoro Jombang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode Yanbu’a dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di MI Islamiyah Ngoro Jombang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode Yanbu’a dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di MI Islamiyah Ngoro Jombang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode Yanbu’a dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di MI Islamiyah Ngoro Jombang.

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya dalam pemanfaatan pembelajaran Al-Quran.

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi peserta didik di MI Islamiyah Ngoro Jombang.

Hasil penelitian ini bisa membuat peserta didik semangat dan termotivasi untuk semangat dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

###### b. Bagi pendidik di MI Islamiyah Ngoro Jombang memberikan input penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran. Meningkatkan kualitas pengajaran sekaligus pemanfaatan media dan metode pembelajaran untuk mempermudah pengajaran Al-Quran.

###### c. Bagi sekolah MI Islamiyah Ngoro Jombang. Hasil penelitian untuk menambah wawasan dalam mengembangkan penerapan metode baca Tulis Al-Quran dan dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tingkat produktifitas suatu lembaga sekolah.

###### d. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung sebagai bahan koreksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan buat mahasiswa lainnya.

- e. Bagi peneliti selanjutnya sebagai modal dasar acuan dalam melakukan penelitian sejenis.

## **E. Penegasan Istilah**

Agar terdapat persepsi terhadap maksud judul ini, yaitu “Analisis Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang”, maka perlu kiranya peneliti memberikan penegasan istilah:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Analisis

Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya<sup>7</sup>

#### b. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>8</sup>

#### c. Metode Yanbu’a

Metode Yanbu’a merupakan panduan baca tulis dan menghafal Al-Quran, ditulis oleh tim penyusun yang diketuai KH Ulil Albab Arwani. Beliau adalah putra ahli ilmu Al-Quran dari Kudus yaitu KH. M. Arwani Amin. Arti dari kata Yanbu’a yaitu sumber, nama ini diambil

---

<sup>7</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2012) h.98

<sup>8</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h.980

dari nama pondok Tahfidz Al-Quran yang terkenal di Kudus yaitu Yanbu'ul Qur'an berarti sumber Al-Quran.<sup>9</sup>

d. Al-Quran

Al-Quran menurut bahasa adalah bacaan, sedangkan menurut istilah adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.<sup>10</sup>

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ  
الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya : Barang siapa membaca satu huruf dari Kitabullah, baginya satu kebaikan. Satu kebaikan akan dilipat gandakan sepuluh. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, laam satu huruf, mim satu huruf (HR. Bukhori)<sup>11</sup>

Hadits diatas menegaskan bahwa membaca satu huruf Al-Quran dinilai pahala oleh Allah SWT, Oleh karenanya kita sebagai hambanya hendaknya membiasakan mempelajari Al-Quran sedini mungkin karena didalamnya merupakan ladang ibadah bagi umat manusia.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Kepala TPQ Al-Ichsany MI Islamiyah Ngoro Jombang pada Sabtu 1 April 2019.

<sup>10</sup> Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahannya Bab 1*, (Jakarta:1989), h 16

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Hadits tentang Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : CV Toha Putra, 1999), hal. 123

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan paparan penegasan konseptual diatas,penerapan metode Yanbu'a adalah diawali dari mengetahui,membaca,serta menulis huruf hijaiyah,kemudian memahami kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Quran. Metode Yanbu'a yang tidak hanya mengajarkan tentang membaca Al-Quran,tetapi juga mengajarkan menulis Al-Quran dengan tulisan rasm 'Usmani. Materi yang diajarkan dalam Yanbu'a tersusun atas beberapa jilid dimulai dari jilid Pra Tk sampai jilid 7.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi ini, maka dipandang perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Berikut ini pokok-pokok masalah dalam skripsi ini. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II adalah Kajian Pustaka memuat tinjauan tentang pengertian belajar dan pembelajaran,komponen pembelajaran,motivasi belajar,urgensi pembelajaran Al-Quran,metode pembelajaran Al-Quran,tinjauan tentang metode Yanbu'a,langkah-langkah pembelajaran Al-Quran metode Yanbu'a.

Bab III adalah Metode Penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Paparan Data/temuan dan analisis data terdiri dari penyajian data penelitian dalam topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

Bab V adalah Pembahasan yang membahas keterkaitan antara hasil penelitian dengan kajian teori yang ada.

Bab VI adalah Penutup, dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevan dengan permasalahan yang ada.